



FAQ Serdos SMART

Update: 19 Agustus 2021

Q: Dimana saya dapat memperoleh Panduan Serdos 2021

A: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/MateriSerdos2021>

Q: Dimana saya dapat menyaksikan kembali penjelasan terkait Serdos 2021

A: <https://www.youtube.com/watch?v=QDZharccMd8>

Q: Apa saja persyaratan peserta Serdos?

A: Dosen peserta sertifikasi (DYS) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Memiliki NIDN untuk dosen tetap atau memiliki NIDK untuk Dokter Pendidik Klinis (Dokdiknis) atau memiliki NIDK untuk dosen paruh waktu;
2. Memiliki **jabatan fungsional** sekurang-kurangnya **Asisten Ahli**;
3. Memiliki **pangkat/golongan ruang** atau *inpassing* bagi dosen non-ASN;
4. Memiliki **masa kerja** sebagai Dosen sekurang-kurangnya **2 tahun secara berturut-turut terhitung mulai tanggal (tmt) pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional Dosen** sampai dengan 1 Januari tahun pelaksanaan Serdos;
5. Memenuhi Beban Kerja Dosen (**BKD**) **2 tahun** secara berturut-turut;
6. Memenuhi nilai ambang batas (*passing grade*) Tes Kemampuan Dasar Akademik (**TKDA**) dari **Lembaga yang diakui Kemendikbudristek**;
7. Memenuhi nilai ambang batas (*passing grade*) Tes Kemampuan Berbahasa Inggris (**TKBI**) dari **Lembaga yang diakui Kemendikbudristek**; dan
8. Memiliki Sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (**PEKERTI**) atau Applied Approach (**AA**) dari **perguruan tinggi pelaksana Program PEKERTI/AA yang diakui Kemendikbudristek**.



MASA KERJA

Q: Bagaimana menghitung masa kerja sebagai Dosen dalam persyaratan Serdos?

A: Masa kerja minimal 2 tahun dihitung sejak tmt pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional Dosen (Asisten Ahli bagi Dosen dengan kualifikasi Magister atau Lektor Bagi Dosen dengan kualifikasi Doktor) **hingga 1 Januari tahun berjalan pelaksanaan Serdos. Sebagai contoh:** Dosen A diangkat ke dalam jabatan fungsional Asisten Ahli tmt 1 April 2019, pada 1 April 2021 masa kerjanya telah 2 tahun namun baru memenuhi persyaratan masa kerja untuk Serdos yakni pada pelaksanaan Serdos tahun 2022.

Q: Saya awalnya Dosen di PTS dan telah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli kemudian mengikuti seleksi CPNS di salah satu PTN dan hasilnya diterima. Kapan saya dapat ikut serdos?

A: Dalam pelaksanaan Serdos, masa kerja minimal 2 tahun dihitung sejak tmt Asisten Ahli saat di PTS **hingga 1 Januari tahun berjalan pelaksanaan Serdos**, untuk dapat mengikuti Serdos maka Saudara harus telah diangkat menjadi PNS dan diinpassing jabatan fungsionalnya (**beberapa PTN memiliki mekanisme internal terkait pengakuan jabatan fungsional yang diperoleh sebelum menjadi CPNS**).

Q: Saya awalnya Dosen di PTS A dan telah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli kemudian pindah ke PTS B. Kapan saya dapat ikut serdos?

A: Dalam pelaksanaan Serdos, masa kerja minimal 2 tahun dihitung sejak tmt Asisten Ahli saat di PTS A **hingga 1 Januari tahun berjalan pelaksanaan Serdos**.

Q: Saya awalnya Dosen di PTKL A dan telah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli kemudian dimutasi ke PTKL B dalam satu lingkup Kementerian(K/L). Kapan saya dapat ikut serdos?

A: Dalam pelaksanaan Serdos, masa kerja minimal 2 tahun dihitung sejak tmt Asisten Ahli saat di PTKL A **hingga 1 Januari tahun berjalan pelaksanaan Serdos**.

BEBAN KERJA DOSEN

Q: Salah satu persyaratan peserta Serdos yakni memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD) 2 tahun secara berturut-turut. Bagaimana perhitungan 2 tahun tersebut?

A: Misalkan untuk mengikuti Serdos Tahun 2021, Dosen harus memenuhi BKD (status M=memenuhi) tahun 2019 dan 2020 (tahun kalender Januari-Desember) yakni beban kerja saat semester genap tahun ajaran 2018/2019, semester ganjil dan genap tahun ajaran 2019/2020 dan semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Jadi



dalam 4 semester tersebut Laporan Kinerja Dosen (LKD) dengan status M (memenuhi)

TKBI, TKDA, PEKERTI/APPLIED APPROACH

Q: Saya belum memiliki skor TKBI, TKDA dan sertifikat Pekerti/AA, dimana saya bisa memperolehnya?

A: Penyelenggara TKBI, TKDA, Pekerti/AA terdapat pada lampiran Surat Direktur Sumber Daya Nomor 2640/E4/KK.01.01/2021 tanggal 14 Agustus 2021.

Penyelenggara Pelatihan Pekerti/AA

| No | Perguruan Tinggi | Jenis Pelatihan |
|-----------|-------------------------------------|------------------------|
| 1 | Institut Teknologi Sepuluh Nopember | Pekerti dan AA |
| 2 | Institut Seni Indonesia Denpasar | Pekerti dan AA |
| 3 | Politeknik Negeri Bandung | Pekerti dan AA |
| 4 | Politeknik Negeri Jakarta | Pekerti dan AA |
| 5 | Politeknik Negeri Malang | Pekerti dan AA |
| 6 | Universitas Ahmad Dahlan | Pekerti dan AA |
| 7 | Universitas Airlangga | Pekerti dan AA |
| 8 | Universitas Andalas | Pekerti dan AA |
| 9 | Universitas Bengkulu | Pekerti dan AA |
| 10 | Universitas Brawijaya | Pekerti dan AA |
| 11 | Universitas Dian Nuswantoro | Pekerti dan AA |



| | | |
|----|--|----------------|
| 12 | Universitas Diponegoro | Pekerti dan AA |
| 13 | Universitas Gadjah Mada | Pekerti dan AA |
| 14 | Universitas Hasanuddin | Pekerti dan AA |
| 15 | Universitas Indonesia | Pekerti dan AA |
| 16 | Universitas Islam Sultan Agung | Pekerti dan AA |
| 17 | Universitas Jenderal Soedirman | Pekerti dan AA |
| 18 | Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya | Pekerti dan AA |
| 19 | Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya | Pekerti dan AA |
| 20 | Universitas Lambung Mangkurat | Pekerti dan AA |
| 21 | Universitas Lampung | Pekerti dan AA |
| 22 | Universitas Muhammadiyah Malang | Pekerti dan AA |
| 23 | Universitas Mulawarman | Pekerti dan AA |
| 24 | Universitas Muslim Indonesia | Pekerti dan AA |
| 25 | Universitas Negeri Gorontalo | Pekerti dan AA |
| 26 | Universitas Negeri Jakarta | Pekerti dan AA |
| 27 | Universitas Negeri Makassar | Pekerti dan AA |
| 28 | Universitas Negeri Malang | Pekerti dan AA |
| 29 | Universitas Negeri Medan | Pekerti dan AA |
| 30 | Universitas Negeri Padang | Pekerti dan AA |



| | | |
|----|------------------------------------|----------------|
| 31 | Universitas Negeri Semarang | Pekerti dan AA |
| 32 | Universitas Negeri Surabaya | Pekerti dan AA |
| 33 | Universitas Negeri Yogyakarta | Pekerti dan AA |
| 34 | Universitas Nusa Cendana | Pekerti dan AA |
| 35 | Universitas Padjadjaran | Pekerti dan AA |
| 36 | Universitas Palangka Raya | Pekerti dan AA |
| 37 | Universitas Pasundan | Pekerti dan AA |
| 38 | Universitas Pattimura | Pekerti dan AA |
| 39 | Universitas Pendidikan Ganesha | Pekerti dan AA |
| 40 | Universitas Pendidikan Indonesia | Pekerti dan AA |
| 41 | Universitas Riau | Pekerti dan AA |
| 42 | Universitas Sam Ratulangi | Pekerti dan AA |
| 43 | Universitas Sanata Dharma | Pekerti dan AA |
| 44 | Universitas Sebelas Maret | Pekerti dan AA |
| 45 | Universitas Sriwijaya | Pekerti dan AA |
| 46 | Universitas Sultan Ageng Tirtayasa | Pekerti dan AA |
| 47 | Universitas Sumatera Utara | Pekerti dan AA |
| 48 | Universitas Syiah Kuala | Pekerti dan AA |
| 49 | Universitas Tadulako | Pekerti dan AA |
| 50 | Universitas Tanjungpura | Pekerti dan AA |



| | | |
|----|--|----------------|
| 51 | Universitas Udayana | Pekerti dan AA |
| 52 | Universitas 17 Agustus Surabaya | Pekerti dan AA |
| 53 | Institut Seni Indonesia Surakarta | Pekerti |
| 54 | Universitas Jember | Pekerti |
| 55 | Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka | Pekerti |
| 56 | Universitas Muhammadiyah Surakarta | Pekerti |
| 57 | Universitas Tarumanegara | Pekerti |

Penyelenggara TKBI/TKDA

| No | Perguruan Tinggi | TKDA | TKBI |
|----|---------------------------------|------|---------------|
| 1 | Universitas Airlangga | TKDA | - |
| 2 | Universitas Gadjah Mada | TKDA | TKBI (AcEPT) |
| 3 | Universitas Indonesia | TKDA | TKBI (EPT) |
| 4 | Universitas Padjadjaran | TKDA | - |
| 5 | Universitas Muhammadiyah Malang | - | TKBI (TAEP) |
| 6 | Universitas Sebelas Maret | - | TKBI (TEAP) |
| 7 | Institut Teknologi Bandung | - | TKBI (ELPT) |
| 8 | Universitas Negeri Yogyakarta | - | TKBI (ProEFL) |



| | | | |
|----|----------------------------------|-------------|---------------|
| 9 | Universitas Pendidikan Indonesia | - | TKBI (PTESOL) |
| 10 | TEFLIN | - | TKBI (TOEP) |
| 11 | Himpsi | TKDA (TPDA) | |

Q: Apakah bisa skor TKBI menggunakan skor TOEFL/IELTS?

A: TOEFL ITP/PBT/CBT dan IELTS dapat digunakan untuk pemenuhan skor TKBI

Q: Bagaimana jika masa berlaku sertifikat TKBI/TKDA telah kadaluarsa?

A: Serdos tidak memperhatikan masa berlaku yang terdapat pada sertifikat TKBI/TKDA yang diperhatikan adalah pemenuhan skor TKBI/TKDA dalam rentang waktu sebagai Dosen. **Perhatikan TMMD (Terhitung Mulai Menjadi Dosen)**

Q: Saya telah memiliki skor TKBI/TKDA dan sertifikat Pekerti/AA pada lembaga yang diakui pada Serdos tahun 2020. Apakah masih bisa digunakan?

A: Sesuai Surat Direktur Sumber Daya Nomor 2640/E4/KK.01.01/2021 tanggal 14 Agustus 2021 pada poin 6 disebutkan bahwa Bagi Dosen yang telah memiliki sertifikat Pekerti/AA dan atau skor TKBI/TKDA (**memenuhi ambang batas skor**) yang diperoleh melalui Penyelenggara Pelatihan Pekerti/AA, TKBI/TKDA yang sesuai dengan ketentuan Serdos Tahun 2020 **dapat dipergunakan** untuk memenuhi persyaratan peserta Serdos.

Q: Kapan batas akhir penginputan manual data dan sertifikat Pekerti/AA, TKBI, dan TKDA pada lembaga yang diakui pada Serdos tahun 2020 melalui aplikasi SISTER PT?

A: Penginputan data dan sertifikat Pekerti/AA, TKBI, dan TKDA secara manual oleh Dosen melalui aplikasi SISTER PT **dibatasi hingga tanggal 27 Agustus 2021**. Jika melebihi batas waktu tersebut maka data dan dokumen tidak dapat divalidasi oleh Kemendikbudristek.

PELAKSANAAN SERDOS TAHUN 2021

Q: Kapan pelaksanaan Serdos Tahun 2021?



A: Sesuai Surat Direktur Sumber Daya Nomor 2640/E4/KK.01.01/2021 tanggal 14 Agustus 2021, pelaksanaan Serdos Tahun 2021 terbagi menjadi 3 gelombang dengan jadwal sebagai berikut:

1. Gelombang I

| Kegiatan | Tanggal |
|---|--------------------------------|
| Tahap I | |
| Penarikan Data Eligible | 6 September 2021 |
| Tahap II | |
| Penyusunan PDD-UKTPT dan Penilaian Persepsional | 7 – 17 September 2021 |
| Perhitungan Nilai Persepsional oleh PSD-PTU | 18 – 20 September 2021 |
| Pengajuan DYS dan Sinkronisasi SISTER PT oleh PSD-PTU | 20 – 23 September 2021 |
| Tahap III | |
| Penilaian Portofolio DYS oleh Asesor PTPS | 30 September – 13 Oktober 2021 |
| Yudisium Internal PTPS | 14 – 15 Oktober 2021 |
| Yudisium Nasional | 22 Oktober 2021 |

2. Gelombang II

| Kegiatan | Tanggal |
|-------------------------|-------------------|
| Tahap I | |
| Penarikan Data Eligible | 24 September 2021 |



| Tahap II | |
|---|-------------------------------|
| Penyusunan PDD-UKTPT dan Penilaian Persepsional | 25 September – 5 Oktober 2021 |
| Perhitungan Nilai Persepsional oleh PSD-PTU | 6 – 8 Oktober 2021 |
| Pengajuan DYS dan Sinkronisasi SISTER PT oleh PSD-PTU | 8 – 12 Oktober 2021 |
| Tahap III | |
| Penilaian Portofolio DYS oleh Asesor PTPS | 18 Oktober – 1 November 2021 |
| Yudisium Internal PTPS | 2 – 3 November 2021 |
| Yudisium Nasional | 8 November 2021 |

3. Gelombang III

| Kegiatan | Tanggal |
|---|----------------------|
| Tahap I | |
| Penarikan Data Eligible | 13 Oktober 2021 |
| Tahap II | |
| Penyusunan PDD-UKTPT dan Penilaian Persepsional | 14 – 24 Oktober 2021 |
| Perhitungan Nilai Persepsional oleh PSD-PTU | 25 – 27 Oktober 2021 |
| Pengajuan DYS dan Sinkronisasi SISTER PT oleh PSD-PTU | 28 – 31 Oktober 2021 |
| Tahap III | |



| | |
|---|-----------------------|
| Penilaian Portofolio DYS oleh Asesor PTPS | 8 – 22 November 2021 |
| Yudisium Internal PTPS | 23 – 24 November 2021 |
| Yudisium Nasional | 29 November 2021 |

Ket: Serdos Gelombang III bagi Dosen Tetap (NIDN) di lingkungan Kemdikbudristek akan dibuka jika kuota maksimal Serdos belum terpenuhi.

- Q: Apakah jadwal tersebut berlaku juga untuk Serdos Dosen NIDK, Dokdiknis dan Mitra?
- A: Jadwal tersebut berlaku untuk semua jenis pelaksanaan Serdos. Namun **khusus Dosen Tetap (NIDN) di lingkungan Kemdikbudristek**, Serdos Gelombang III akan dibuka jika kuota maksimal Serdos belum terpenuhi, sedangkan bagi Dosen NIDK, Dokdiknis dan Mitra tetap dapat mengikuti Serdos Gelombang III.

APLIKASI SISTER

Dosen

- Q: Pada menu layanan Serdos di aplikasi SISTER PT terdapat beberapa notifikasi terkait persyaratan Serdos yang harus dipenuhi. Bagaimana cara memperbaiki/melengkapi data-data tersebut?
- A: Ajukan perubahan data terkait riwayat jabatan fungsional, kepangkatan, inpassing, pendidikan. Pastikan draf ajuan perubahan data tersebut sudah diajukan sehingga dapat diverifikasi oleh operator kepegawaian PT untuk selanjutnya divalidasi di tingkat LLDIKTI (untuk PTS), KJF Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Sumber Daya (untuk PTN) dan Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi (untuk PT Vokasi).
- Q: Bagaimana pengajuan data dan sertifikat Pekerti/AA, TKBI dan TKDA secara manual pada aplikasi SISTER PT?
- A: Panduan pengajuan data dan sertifikat Pekerti/AA, TKBI dan TKDA dapat diperoleh di <http://ringkas.kemdikbud.go.id/MateriSerdos2021>



PSD PTU

Q: Pada Tab Daftar Nominasi Calon Peserta Serdos tidak terdapat data Dosen. Apa yang harus dilakukan?

A: Silakan cek Tab Daftar Dosen Belum Tersertifikasi, perhatikan kolom Usia hingga Status Kepegawaian, jika terdapat tanda merah pada satu/beberapa kolom maka perlu dilakukan perbaikan data oleh Dosen. Jika kolom Usia hingga Status Kepegawaian telah hijau semua maka Dosen tersebut akan masuk pada Tab Daftar Nominasi Calon Peserta Serdos

Q: Mengapa kolom TMT Fungsional Pertama data berisi tanda '-' ?

A: Tanda '-' menyatakan bahwa data tmt jabatan fungsional tersebut sama dengan tahun pelaksanaan Serdos

Q: Dimana tempat untuk upload dokumen LKD?

A: Pada Tab Daftar Nominasi Calon Peserta Serdos terdapat kolom BKD per 2 Tahun, silakan klik tombol **Detail BKD**

Q: Pada saat upload LKD muncul "*Whoops, looks like something went wrong.*" Apa yang harus dilakukan?

A: Lakukan sinkronisasi hingga selesai lalu upload kembali LKD tersebut